

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran dan di luar kelas sebagai laboratorium sosial yang diselenggarakan oleh SMK Dinamika Arjawinangun Kabupaten Cirebon pada kelas X dari Tahun Pelajaran 2018/2019 hingga tahun pelajaran 2019-2020 telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan efektif, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai 61,2% siswa.
2. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran dan di luar kelas di SMK Dinamika Arjawinangun Kabupaten Cirebon telah diikuti oleh hampir seluruh siswa/siswi kelas X mulai dari Tahun Pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 10 item dengan antusias, mencapai 88,64%.
3. Berdasarkan hasil angket yang merekam perubahan perilaku keagamaan siswa yang disebarkan kepada responden sebanyak 85 orang, dikembalikan semua dan hasilnya menunjukkan kenaikan yang signifikan, yaitu mencapai angka rata-rata 63,1%. Dengan demikian sesuai dengan data yang ada, kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran dan di luar SMK Dinamika Arjawinangun Kabupaten Cirebon berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa dan

berpengaruh pada perubahan perilaku keagamaan yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, disarankan agar program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran dan di luar kelas dijadikan sebagai muatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di SMK Dinamika Arjawinangun sebagai program unggulan. Dengan demikian SMK Dinamika Arjawinangun sebagai SMK berbasis pesantren dapat menunjukkan kelebihan dibandingkan dengan SMK lainnya dengan kualifikasi pemahaman dan pengamalan agama dan kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Kepada pihak guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam disarankan agar terus memperhatikan dan ikut berperan serta dalam kegiatan sosial di luar jam pelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehingga semua pihak dan semua warga sekolah dapat mengambil hikmah dalam kegiatan tersebut.
3. Kepada pihak orang tua, disarankan agar lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada anak tentang arti pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran agama serta membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an di rumah sehingga siswa tertarik dan merasa senang untuk mengikuti kegiatan yang dapat mendalami ilmu agama dan sekaligus mempraktekkan atau mengamalkannya di tengah-tengah masyarakat.